"Makanan dua orang cukup untuk tiga orang, dan makanan tiga orang cukup untuk empat orang." Muttafaq 'alaih.

(760) Dari Jabir 🧓, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah 🕸 bersabda,

طَعَامُ الْوَاحِدِ يَكْفِي الْاِثْنَيْنِ، وَطَعَامُ الْاِثْنَيْنِ يَكْفِي الْأَرْبَعَةَ، وَطَعَامُ الْأَرْبَعَةِ يَكْفِي الثَّمَانِيَةَ.

"Makanan satu orang cukup untuk dua orang, makanan dua orang cukup untuk empat orang, dan makanan empat orang cukup untuk delapan orang." Diriwayatkan oleh Muslim.



[111]. BAB ADAB MINUM, ANJURAN BERNAFAS DI LUAR BEJANA SEBANYAK TIGA KALI, MAKRUH BERNAFAS DALAM BEJANA, DAN ANJURAN MENGGILIR BEJANA KE SAMPING KANAN DAN TERUS KE KANAN DARI ORANG YANG PERTAMA MINUM

∢761 Dari Anas ♣,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الشَّرَابِ ثَلَاثًا.

"Bahwa Rasulullah ﷺ bernafas sebanyak tiga kali ketika minum." Muttafaq 'alaih.

Maksudnya, bernafas di luar bejana.

, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda ﴿ Dari Ibnu Abbas ﴿ Pari Ibnu Abbas ﴿ Pari Ibnu Abbas ﴿ Pari Ibnu Abbas ﴿ Dari Ibnu Abbas ﴾ Dari Ibnu Abbas ﴿ Dari Ibnu Abbas ﴾ Dari Ibnu Abbas ﴿ Dari Ibnu Abbas ﴾ Dari Ibnu Abbas ﴾ Dari Ibnu Abbas ﴿ Dari Ibnu Abbas ﴾ Dari

"Janganlah kalian minum sekaligus seperti minumnya unta, tetapi minumlah dua kali dan tiga kali. Sebutlah Nama Allah jika kalian minum, dan pujilah Allah jika kalian mengangkat gelas (dari mulut kalian)." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan." 565

⁵⁶⁵ Saya katakan, *Sanad*nya dhaif, sebagaimana dalam *Takhrij al-Misykah*, no. 4278. (Al-

∢763 Dari Abu Qatadah ♣,

أَنَّ النَّبِيِّ ﷺ نَهَى أَنْ يُتَنَفَّسَ فِي الْإِنَاءِ.

"Bahwa Nabi ﷺ melarang bernafas di dalam tempat minum." Muttafaq 'alaih.

Maksudnya, bernafas di dalam gelas (pada saat minum).

∢764 Dari Anas ዼ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أُتِيَ بِلَبَنٍ قَدْ شِيْبَ بِمَاءٍ، وَعَنْ يَمِيْنِهِ أَعْرَابِيُّ، وَعَنْ يَسَارِهِ أَبُوْ بَكُو لَكُو اللهِ اللهُ عَلَى اللَّعْرَابِيَّ، وَقَالَ: الْأَيْمَنَ فَالْأَيْمَنَ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ diberi susu yang telah dicampur dengan air, dan di sebelah kanan beliau ada orang badui, sedangkan di sebelah kiri beliau ada Abu Bakar ﷺ, maka beliau minum kemudian memberikannya kepada orang badui seraya bersabda, 'Yang kanan terus yang kanan'." Muttafaq 'alaih.

بِنِيْب, yakni dicampur.

∢765 Dari Sahl bin Sa'ad ♣,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أُتِيَ بِشَرَابٍ، فَشَرِبَ مِنْهُ، وَعَنْ يَمِيْنِهِ غُلَامٌ، وَعَنْ يَسَارِهِ أَشْيَاخُ، فَقَالَ لِلْغُلَامِ: أَتَأْذَنُ لِيْ أَنْ أَعْطِيَ هُؤُلَاءِ؟ فَقَالَ الْغُلَامُ: لَا وَاللهِ، لَا أُوْثِرُ بِنَصِيْبِيْ مِنْكَ أَحَدًا. فَتَلَّهُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِيْ يَدِهِ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ diberi minuman, maka beliau pun meminum sebagiannya. Di sebelah kanan beliau ada seorang anak kecil sedangkan di sebelah kiri beliau ada orang-orang tua, lalu beliau berkata kepada anak kecil tadi, 'Apakah engkau mengizinkanku memberikan minum kepada mereka (terlebih dahulu)?' Maka anak kecil itu menjawab, 'Tidak, demi Allah, wahai Rasulullah, saya tidak akan mendahulukan siapa pun dalam mendapat bagian saya dari Anda.' Maka Rasulullah ﷺ meletakkan minuman itu di tangannya." Muttafaq 'alaih. 566

Albani).

Hadits ini disebutkan di no. 574 beserta komentarnya, silakan merujuk ke sana, karena itu penting.

Anak ini adalah Ibnu Abbas 🐗.



[112]. BAB MAKRUHNYA MINUM DARI MULUT KANTUNG AIR DAN SEJENISNYA, SERTA PENJELASAN BAHWA HAL ITU ADALAH MAKRUH BUKAN HARAM



∢766 Dari Abu Sa'id al-Khudri ♣, beliau berkata,

"Rasulullah ﷺ melarang memecah kantong air dari kulit." Yaitu memecah mulutnya dan minum darinya." Muttafaq 'alaih.

(767) Dari Abu Hurairah 🚓, beliau berkata,

"Rasulullah ﷺ melarang minum dari mulut kantong air atau geriba." Muttafag 'alaih.

∢768 Dari Ummu Tsabit Kabsyah binti Tsabit, saudara perempuan Hassan bin Tsabit 🐝, beliau berkata,

"Rasulullah ﷺ masuk menemuiku lalu beliau meminum dari mulut geriba yang tergantung sambil berdiri. Maka aku berdiri menuju mulut geriba lalu aku memotongnya." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."

Beliau memotongnya adalah untuk menjaga bekas mulut Rasulullah 🏽 dan mengambil berkahnya, serta menjaganya agar tidak terhinakan. Hadits ini menunjukkan dibolehkannya (minum dari mulut kantong air), sedangkan dua hadits sebelumnya menjelaskan cara yang paling utama dan sempurna. Wallahu a'lam.